

**PERJANJIAN KERJASAMA PENAMBANGAN PASIR DAN BATU (SIRTU)
ANTARA PT. EXPO INDOMAS PERKASA DENGAN PEMILIK LAHAN TAMBANG
DI DESA PALAYANGAN BALAH HILIR, NAGARI LUBUK ALUNG,
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA (PK I)



Pembimbing : 1. Hj. Zahara, SH, MH

2. H. Rembrant, SH, MPd

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

2018

**PERJANJIAN KERJASAMA PENAMBANGAN PASIR DAN BATU (SIRTU) ANTARA
PT. EXPO INDOMAS PERKASA DENGAN PEMILIK LAHAN TAMBANG
DI DESA PALAYANGAN BALAH HILIR, NAGARI LUBUK ALUNG,
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

(ANNEKE DWI PUTRI DOLIS, BP. 1110112133, FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS
ANDALAS, 63 halaman, 2018)



Semakin meningkatnya kebutuhan hidup masyarakat membuat dunia industri membutuhkan bahan baku mentah dalam waktu yang optimal. Satu di antaranya adalah kebutuhan sumber daya alam, seperti pasir dan batu. Bahan galian merupakan pasir dan batu dapat kita temukan di banyak tempat tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Salah satunya terdapat di daerah Sumatera Barat tepatnya di desa Palayangan Balah Hilir, Nagari Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman. Dengan perkembangan yang sangat pesat di sector ekonomi maka berdampak pada berkembang pesatnya hukum perjanjian dimana masyarakat saling mengikatkan dirinya dalam suatu perjanjian. Diantaranya yaitu Perjanjian Kerjasama Penambangan dimana perjanjian pada umumnya diawali dengan proses negosiasi diantara para pihak. Permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah proses terjadinya perjanjian kerjasama penambangan pasir dan batu antara PT.Expo Indomas Perkasa dengan pemilik lahan tambang, Bagaimanakah pelaksanaan hak dan kewajiban para pihak dalam perjanjian kerjasama penambangan pasir dan batu antara PT.Expo Indomas Perkasa dengan pemilik lahan tambang dan apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan perjanjian kerjasama penambangan pasir dan batu antara PT.Expo Indomas Perkasa dengan pemilik lahan tambang dan upaya penyelesaiannya. Untuk menjawab persoalan diatas, penelitian yang harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian yuridis sosiologis yaitu bagaimana aspek hukum atau undang undang yang berlaku berkenaan dengan masalah yang dibahas berdasarkan yang ada di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, yaitu Proses terjadinya isi perjanjian kerjasama diawali dengan proses negosiasi terlebih dahulu dengan para pihak dan kemudian baru dibuat surat perjanjian dan ditandatangani oleh para pihak, dan kemudian dilaksanakan berdasarkan surat perjanjian yang telah di buat dan disepakati oleh para pihak. Pelaksanaan hak dan kewajiban para pihak sesuai dengan surat perjanjian yang dibuat secara sepakat oleh kedua belah pihak. Mengenai kendala yang dihadapi dalam perjanjian kerjasama penambangan antara kedua belah pihak telah terjadi wanprestasi oleh pihak penambang atau penyewa yaitu terjadi keterlambatan dalam penyerahan uang sewa angkutan.